

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pembiayaan Musyarakah Pengaruh Terhadap Return On Asset

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan di atas, diketahui bahwa pembiayaan musyarakah dan *Return On Asset* pada Koperasi Syariah Podojoyo Blitar ternyata berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis. Sehingga dari pembiayaan musyarakah tersebut tidak terlalu jelas mempengaruhi *Return On Asset* di Koperasi Syariah Podojoyo. Hal ini dikarenakan terdapat variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dana pihak ketiga, *non performing financing* (NPF) dan lain sebagainya. Anggota pada Koperasi Syariah Podojoyo Blitar sendiri banyak yang mengalami pembiayaan macet, sehingga penghasilan yang diperoleh dari pembiayaan tersebut cenderung sedikit.

Pembiayaan musyarakah adalah pembiayaan dengan akad sirkah / kerjasama antara BMT dengan anggota dengan modal sebagian dari kopsyah / penyertaan modal.⁶⁹ Dalam jangka waktu tertentu hasil keuntungan usaha akan dibagi sesuai kesepakatan. Dari segi pembiayaan, pembiayaan jenis *musyarakah* merupakan bentuk kemitraan dimana bank atau lembaga keuangan syari'ah memberikan kontribusi dana dan berhak

⁶⁹ RAT Kopsyah Podojoyo, 2011, hlm. 08

untuk mendapatkan bagi hasil usaha atau pembagian keuntungan sesuai dengan ketentuan awal atau berdasarkan proporsi modal yang disertakan. Pembiayaan musyarakah merupakan asset atau aktiva yang dimiliki perusahaan yang mampu menunjang *Return On Asset* perusahaan tersebut.⁷⁰

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Amri⁷¹ yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pembiayaan murabahah, musyarakah dan mudharabah terhadap profitabilitas bank umum syariah. Variabel pembiayaan musyarakah tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) pada bank umum syariah di Indonesia.

B. Pengaruh Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan uji t yang telah dilakukan di atas, diketahui bahwa pembiayaan *bai' bitsaman ajil* pada Koperasi Syariah Podojoyo Blitar ternyata berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset*. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis. Pengaruh negatif pembiayaan *bai' bitsaman ajil* terhadap *Return On Asset* terjadi karena selama ini pembiayaan tersebut merupakan pembiayaan yang kurang diminati oleh anggota Koperasi Syariah Podojoyo Blitar. Sehingga pendapatan *mark up* yang diperoleh dari pembiayaan *bai' bitsaman ajil* relatif kecil, yang pada akhirnya hanya mampu sedikit meningkatkan

⁷⁰ Ascarya, *Akad dan Produk Bank Syari'ah*,h. 51,.

⁷¹ Amri Dziki Fadholi, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah Dan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*, UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA, 2015.

profitabilitas Koperasi Syariah Podojoyo. Hal ini berarti disebabkan karena faktor variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dana pihak ketiga, *non performing financing* (NPF) dan lain sebagainya. Anggota pada Kopsyah Podojoyo Blitar sendiri banyak yang mengalami pembiayaan macet, sehingga penghasilan yang diperoleh dari pembiayaan tersebut cenderung sedikit.

Pembiayaan *Bai'Bitsaman Ajil* adalah pembiayaan dengan akad jual beli, dimana nasabah membutuhkan barang (alat sarana usaha) dan kopsyah menyediakan barangnya. Kemudian nasabah membelinya di kopsyah dengan pembayaran diangsur. Mengenai besarnya angsuran dan lamanya pembayaran ditentukan berdasarkan kesepakatan kedua belah pihak. Prinsip jual beli dengan margin ini merupakan suatu tata cara jual beli yang dalam pelaksanaannya BMT mengangkat nasabah sebagai agen (yang diberi kuasa) melakukan pembelian barang atas nama BMT, kemudian BMT bertindak sebagai penjual, menjual barang tersebut kepada nasabah dengan harga sejumlah harga beli ditambah keuntungan bagi BMT atau sering disebut margin. Keuntungan yang diperoleh BMT akan dibagi juga kepada penyedia atau penyimpan dana. Semakin banyak nasabah yang melakukan pembiayaan bai' bitsaman ajil maka pendapatan yang diperoleh perusahaan akan mengalami peningkatan,

dengan demikian profitabilitas perusahaan tersebut juga akan mengalami kenaikan⁷²

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kapshoh⁷³ yang bertujuan untuk mengetahui tentang pengaruh pembiayaan murabahah dan BBA terhadap profitabilitas yang menunjukkan bahwa variabel pembiayaan BBA memiliki pengaruh lebih besar terhadap profitabilitas (ROA) pada BMT Bina Insani Pringapus Ungaran Jawa Tengah.

C. Pengaruh Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil pada tabel di atas, secara parsial bagi hasil tabungan mudharabah ada pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* di Koperasi Syariah Podojoyo Blitar. Hasil penelitian ini tidak sesuai dengan hipotesis. Sehingga dari bagi hasil tabungan mudharabah tersebut secara tidak jelas dapat mempengaruhi *Return On Asset* di Kopsyah Podojoyo. Hal ini berarti disebabkan karena faktor variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, seperti biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dana pihak ketiga, *non performing financing* (NPF) dan lain sebagainya. Anggota pada Kopsyah Podojoyo Blitar sendiri banyak yang mengalami pembiayaan macet, sehingga penghasilan yang diperoleh dari pembiayaan tersebut cenderung

⁷² Jamal Lulail Yunus,hlm., 35

⁷³ Siti Kapshoh, *Pengaruh Pembiayaan Murabahah dan BBA Terhadap Profitabilitas BMT Bina Insani Pringapus Ungaran Jawa Tengah*, Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009

sedikit. Sedangkan pengeluaran untuk bagi hasil tabungan mudharabah berasal dari pendapatan pembayaran pembiayaan.

Hal ini sejalan dengan teori karya Ismail dalam bukunya *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi* yang menyatakan bahwa biaya dana memiliki pengaruh terhadap profitabilitas. Biaya dana merupakan biaya yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan dalam rangka menghimpun dana pihak ketiga. Artinya, lembaga keuangan akan menghitung biaya yang dikeluarkan atas setiap dana yang berhasil dihimpunnya, semakin kecil biaya dana yang dikeluarkan oleh lembaga keuangan berarti semakin efisien biaya yang dikeluarkan lembaga keuangan.⁷⁴

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Anfal⁷⁵ yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil simpanan mudharabah dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh yang positif terhadap tingkat bagi hasil tabungan *mudharabah*. Berdasarkan hasil tersebut bagi hasil simpanan *mudharabah* mempunyai pengaruh positif terhadap profitabilitas (ROA).

⁷⁴ Ismail, *Manajemen Perbankan: Dari Teori Menuju Aplikasi*, Surabaya: Kencana, 2010

⁷⁵ Anfal Assahiq, *Pengaruh Bagi Hasil Simpanan Mudharabah Terhadap Profitabilitas Pada KJKS BMT Bahtera Pekalongan* Program Studi Ekonomi Syariah: STAIN Pekalongan, 2015

D. Pengaruh Total Pembiayaan Musyarakah, Pembiayaan Bai' Bitsaman Ajil dan Bagi Hasil Tabungan Mudharabah Terhadap *Return On Asset*

Berdasarkan hasil uji SPSS 16 diatas diketahui bahwa ada pengaruh positif dan tidak signifikan secara simultan atau bersama-sama antara variabel pembiayaan musyarakah (X_1), pembiayaan bai' bitsaman Ajil (X_2) dan bagi hasil tabungan mudharabah (X_3) terhadap *Return On Asset* pada Koperasi Syariah Podojoyo Blitar (Y). Maka hasil yang didapat menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini yang terdiri dari pembiayaan musyarakah, pembiayaan bai' bitsaman ajil dan bagi hasil tabungan mudharabah mempunyai pengaruh dan tidak signifikan terhadap *Return On Asset* pada Koperasi Syariah Podojoyo Blitar. Hal ini dapat disebabkan oleh faktor variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini, yang mana variabel tersebut juga mampu mempengaruhi *Return On Asset*, seperti biaya operasional pendapatan operasional (BOPO), dana pihak ketiga, *Non Performing Fiancing* (NPF) dan lain sebagainya. Anggota pada Kopsyah Podojoyo Blitar sendiri banyak yang mengalami pembiayaan macet, sehingga penghasilan yang diperoleh dari pembiayaan tersebut cenderung sedikit. Sedangkan pengeluaran untuk bagi hasil tabungan mudharabah berasal dari pendapatan pembayaran pembiayaan. Hal ini dapat mempengaruhi nilai *Return On Asset* pada Koperasi Syariah Podojoyo.

Berdasarkan pembahasan semua hasil pengujian hipotesis di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa secara parsial seluruh variabel independen berpengaruh dan tidak signifikan terhadap variabel dependen.